

TRANSFORMASI DIGITAL WEDDING ORGANIZER: MEMUDAHKAN PROMOSI DAN PEMESANAN MELALUI SISTEM INFORMASI

Muchlis¹, Nadila Maharani²

Universitas Prabumulih

najwamuchlis@gmail.com¹, nadilamaharani34@gmail.com²

Abstrak

Transformasi digital dalam industri wedding organizer menjadi krusial untuk meningkatkan efektivitas promosi dan pemesanan layanan. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sistem informasi yang dapat memudahkan proses promosi dan pemesanan di sektor wedding organizer. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus, yang mencakup analisis kebutuhan pengguna dan desain sistem berbasis web. Aplikasi yang dikembangkan menyediakan fitur-fitur seperti katalog layanan, sistem pemesanan online, dan integrasi media sosial untuk promosi yang lebih luas. Hasil pengujian menunjukkan bahwa sistem informasi ini meningkatkan visibilitas layanan dan mempermudah pelanggan dalam melakukan pemesanan, sehingga mengurangi waktu dan upaya yang diperlukan untuk mengatur acara pernikahan. Dengan demikian, penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan sistem informasi dalam wedding organizer dapat secara signifikan meningkatkan efisiensi operasional dan kepuasan pelanggan, serta mendukung pertumbuhan bisnis di era digital.

Kata Kunci: Sistem Informasi, *Wedding Organizer*, *RAD*, Promosi, Pemesanan dan Pembayaran.

Abstract

Digital transformation in the wedding organizer industry is crucial for enhancing the effectiveness of promotion and service booking. This research aims to develop an information system that facilitates the promotion and booking processes in the wedding organizer sector. The method used is a descriptive method with a case study approach, which includes user needs analysis and web-based system design. The developed application provides features such as a service catalog, an online booking system, and social media integration for broader promotion. Testing results indicate that this information system increases service visibility and makes it easier for customers to place orders, thereby reducing the time and effort required to organize weddings. Consequently, this research concludes that the implementation of information systems in wedding organizing can significantly improve operational efficiency and customer satisfaction, as well as support business growth in the digital era

Keywords: *Information System, Wedding Organizer, RAD, Promotion, Ordering and Payment*

PENDAHULUAN

“Di era yang sudah semakin canggih seperti saat ini, perkembangan teknologi dan sistem informasi sangat mempermudah pekerjaan dan kinerja manusia dalam aktifitasnya. Adanya perkembangan teknologi dan sistem informasi tersebut memungkinkan suatu instansi untuk memberikan layanan informasi menjadi lebih baik” (Yanuar Aditama, 2018:2).

Perkembangan teknologi dan sistem informasi dapat dimanfaatkan untuk membuat sistem informasi yang lebih efektif dan efisien salah satunya sistem informasi Wedding Organizer berbasis web. Dapat kita lihat saat ini, ketika Covid-19 hadir dan menggemparkan dunia. Para masyarakat dituntut untuk beradaptasi, bahkan berevolusi dengan teknologi. Semua kegiatan yang biasanya harus dilakukan on site beralih menjadi online.

WO Kyla Pelaminan Prabumulih adalah usaha yang bergerak dibidang pelayanan jasa seperti Wedding Organizer, Wedding Planner dan Make Up Artist. WO Kyla Pelaminan Prabumulih menawarkan berbagai macam paket-paket pernikahan yang bisa dipilih.

Berdasarkan wawancara permasalahan yang berjalan

sekarang ditemukan beberapa kendala yang terjadi, yaitu belum memiliki sarana informasi yang memadai, sehingga proses pemesanan masih dilakukan pelanggan dengan cara konvensional, dimana pelanggan terlebih dahulu menghubungi pihak WO via *WhatsApp* atau datang langsung ke *gallery* WO untuk menanyakan paket-paket pernikahan yang ditawarkan dan harganya. Jika pelanggan jauh lokasinya akan terjadinya kesulitan dalam memesan. Promosi dan penyebaran informasi masih dilakukan melalui sosial media seperti *WhatsApp*, *Facebook* dan *Instagram*. Hal ini tentu kurang efektif dan efisien bagi para calon pengantin. Begitupun pada proses pengelolaan data pemesanan masih menggunakan cara manual dan belum terkomputerisasi karena proses pengolahan data pemesanan masih menggunakan lembar formulir pemesanan, sehingga untuk melakukan pencarian data sangat sulit, terkadang terjadinya kesalahan dalam pencatatan dan kurang terjamin karena sewaktu-waktu dapat hilang atau pun rusak.

Dengan menggunakan sistem informasi *Wedding Organizer* berbasis *web* secara *online*, lebih mempermudah pihak WO dalam penyediaan informasi

secara detail, membantu WO dalam hal pemasaran produk dan jasanya, membantu pelanggan dalam mengakses informasi lebih cepat karena informasi dapat diakses kapanpun dan dimanapun, memudahkan dan meringankan pelanggan dalam pemesanan paket-paket pernikahan agar dapat menghemat waktu dan biaya serta jangkauan wilayah promosi menjadi lebih luas dan pembayaran diwajibkan membayar DP (*Down Payment*) atau uang muka sebesar 50% sebagai tanda jadi terlebih dahulu maupun *cash/tunai* beralih menjadi *online/transfer* dan keamanan dalam mengelola bisnis juga akan lebih terjamin, efektif dan efisien.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis mengambil judul “Rancang Bangun Sistem Informasi *Wedding Organizer* Berbasis *Web* (Studi Kasus : WO Kyla Pelaminan Prabumulih)“.

METODOLOGI PENELITIAN

a. Metode Penelitian

Pada penelitian ini, metode penelitian yang penulis gunakan adalah metode deskriptif karena penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan atau menguraikan permasalahan yang ada pada saat ini. Berdasarkan data-data yang diperoleh dan dikumpulkan pada waktu melaksanakan penelitian.

Menurut Tarjo (2019:28), “Metode deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki”.

b. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk memperoleh sekaligus mengumpulkan data. Adapun teknik yang digunakan pada penelitian ini, sebagai berikut :

1. Pengamatan (Observasi) : Pengamatan (Observasi) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan langsung. Dalam hal ini, peneliti datang langsung ke objek penelitian, yaitu WO Kyla Pelaminan Prabumulih untuk melihat dan mengamati serta mengidentifikasi masalah apa yang dimiliki sekaligus apa yang dibutuhkan oleh objek penelitian.
2. Wawancara (Interview) : Wawancara (Interview) merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan tertentu kepada narasumber. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara (Interview) bersama owner WO Kyla Pelaminan Prabumulih.
3. Studi Pustaka : Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui dokumen-dokumen, baik itu dokumen tertulis

maupun dokumen elektronik. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan buku, ebook, jurnal, Skripsi, internet dan lain sebagainya untuk mendukung proses penelitian.

c. Jenis Data

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan ataupun dihasilkan dari pengumpulan data yang dilakukan, sebagai berikut :

- a. Data Kualitatif : Data kualitatif merupakan jenis data yang berbentuk kata-kata atau narasi yang mampu menggambarkan secara detail uraian yang tidak bisa dijelaskan menggunakan angka. Bentuk lain data ini, yaitu gambar yang bisa diperoleh dari pemotretan ataupun rekaman video. Data kualitatif di dapat melalui suatu proses menggunakan teknik analisis mendalam dan tidak bisa diperoleh secara langsung. Dengan kata lain untuk mendapatkan data kualitatif lebih banyak dengan melakukan pengamatan (*Observasi*) dan wawancara (*Interview*).

d. Sumber Data

Data dapat berasal dari berbagai macam sumber. Adapun sumber data yang penulis ambil pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

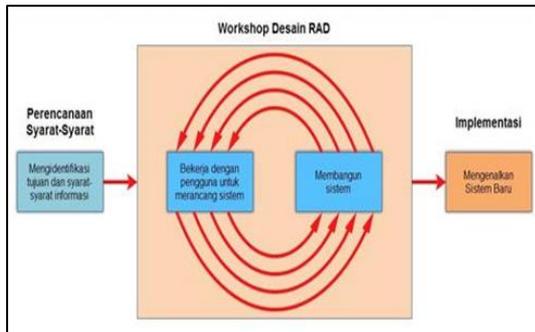
1. Data Primer : Data primer merupakan data yang dikumpulkan dan diperoleh dari sumber awal yang memerlukan keterlibatan langsung oleh peneliti. Adapun pada penelitian ini, data primer penulis diperoleh dari wawancara yang dilakukan secara langsung dari hasil pengamatan (*Observasi*) dan wawancara (*Interview*) pada 31 Oktober 2021 kepada narasumber Ibu Irma selaku *owner* WO Kyla Pelaminan Prabumulih.
2. Data Sekunder : Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak-pihak tertentu yang digunakan oleh peneliti yang tidak ada campur tangan atau keterlibatan dari peneliti itu sendiri. Data ini penulis peroleh dari hasil studi pustaka seperti buku, *ebook*, jurnal, Skripsi dan *internet* yang dapat membantu mendapatkan data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian yang dilakukan.

e. Metode Pengembangan Sistem

Dalam mengembangkan sistem tentu dibutuhkan sebuah metode untuk menjelaskan tahapan-tahapan yang harus dilalui oleh peneliti. Adapun pada penelitian ini, penulis menggunakan metode pengembangan sistem *RAD* (*Rapid Application Development*).

Menurut Kendall dalam jurnal Sandy Kosasi dan Dewa Ayu Eka Yuliani Penerapan *RAD* (*Rapid Application Development*) Pada Sistem Penjualan Sepeda (2015: 27-36), *RAD* (*Rapid Application Development*) adalah proses metode perangkat lunak inkremental yang menekankan siklus pengembangan yang singkat.

Metode RAD (*Rapid Application Development*) adalah sebuah adaptasi kecepatan tinggi dari metode *Waterfall*. Jika tiap-tiap kebutuhan dan batasan ruang lingkup proyek telah diketahui dengan baik, proses RAD (*Rapid Application Development*) memungkinkan tim pengembangan untuk menciptakan sebuah sistem yang berfungsi penuh dalam jangka waktu yang sangat singkat. Berikut gambar tahapan metode RAD (*Rapid Application Development*), sebagai berikut :



Sumber : Kendall, (2010)

Gambar. 1 Tahapan Metode RAD (*Rapid Application Development*)

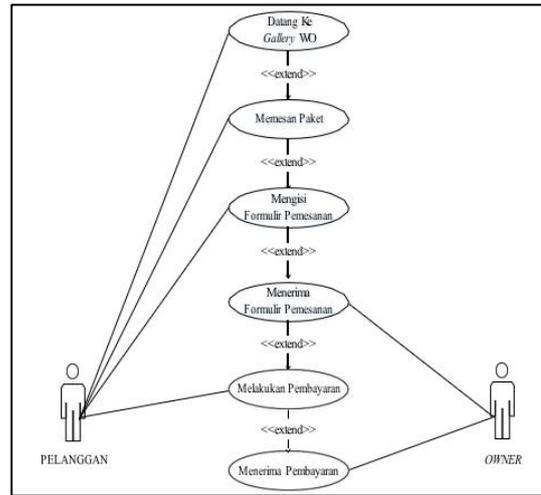
Metode RAD (*Rapid Application Development*), memiliki 3 (tiga) tahapan, adapun penjelasan masing-masing tahapan, yaitu sebagai berikut :

1. Perencanaan : Pada tahap ini, pengguna dan analisis melakukan semacam pertemuan untuk melakukan identifikasi tujuan dari aplikasi atau sistem dan melakukan identifikasi kebutuhan informasi untuk mencapai tujuan.
2. Workshop Desain : Pada tahap ini, melakukan proses perancangan dan perbaikan-perbaikan apabila masih terdapat ketidaksesuaian perancangan antara pengguna dan analisis.
3. Implementasi : Pada tahap ini, pemrogram mengembangkan perancangan menjadi suatu program. Setelah program selesai baik itu sebagian maupun secara keseluruhan maka dilakukan proses pengujian terhadap program tersebut apakah terdapat kesalahan atau tidak sebelum diaplikasikan pada suatu organisasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Analisa Prosedur Yang Sedang Berjalan

Sistem yang saat ini sedang berjalan masih dilakukan pelanggan dengan cara konvensional dimana pelanggan terlebih dahulu menghubungi pihak WO via *WhatsApp* atau datang langsung ke *gallery* WO untuk menanyakan paket-paket pernikahan yang ditawarkan dan harganya serta proses pengelolaan data pemesanan masih menggunakan cara manual dan belum terkomputerisasi karena proses pengolahan data pemesanan masih menggunakan lembar formulir pemesanan. Untuk lebih jelasnya, prosedur sistem yang sedang berjalan dapat dilihat pada gambar *Use Case Diagram* dibawah ini :



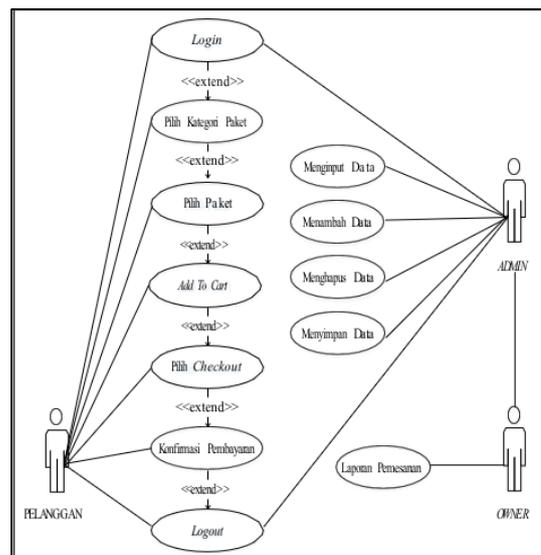
Sumber : Data yang diolah oleh peneliti, (2021)

Gambar. 2 *Use Case Diagram* Sistem Yang Sedang Berjalan

b. Perancangan Prosedur Yang Diusulkan

Setelah mengetahui sistem yang sedang berjalan dan permasalahannya, penulis mengusulkan sistem yang dapat menjadi pemecahan masalah, sebagai berikut :

1. Use Case Diagram



Sumber : Data yang diolah oleh peneliti, (2021)

Gambar. 3 *Use Case Diagram* Sistem Yang Sedang Diusulkan

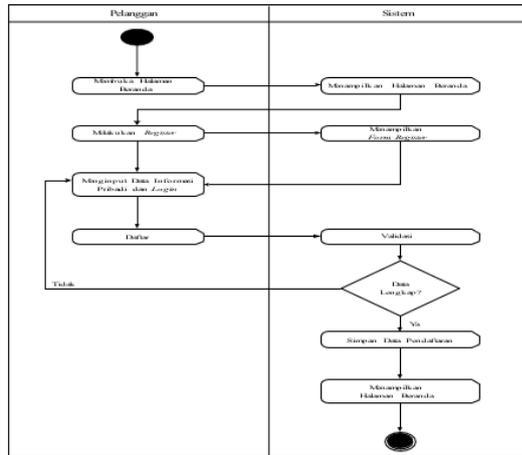
Keterangan :

Dari gambar *Use Case Diagram* tersebut dapat dilihat, bahwa pelanggan (User) yang dalam hal ini merangkap baik itu pelanggan dapat mengetahui informasi lebih cepat tanpa harus datang ke *gallery* WO terlebih dahulu untuk menanyakan informasi yang dibutuhkan.

2. Activity Diagram

Pada sistem yang diusulkan terdapat empat jenis aktivitas yang dapat digambarkan, sebagai berikut :

Aktivitas Register Pelanggan



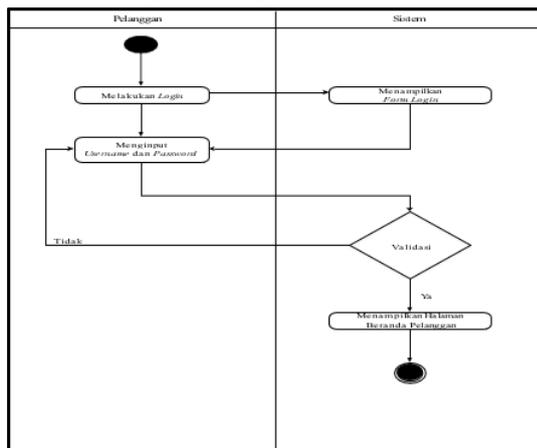
Sumber : Data yang diolah oleh peneliti, (2021)

Gambar. 4 Activity Diagram Register Pelanggan

Keterangan :

Dari gambar aktifitas diagram tersebut dapat dijelaskan, bahwa untuk register, pelanggan memulai dari membuka halaman beranda terlebih dahulu, kemudian sistem akan menampilkan halaman beranda. Selanjutnya, pelanggan melakukan register dan sistem akan menampilkan form register, kemudian pelanggan menginput informasi data pribadi, informasi login seperti username dan juga password, kemudian akan di validasi oleh system. Jika data yang dimasukkan benar maka sistem akan menyimpan data pendaftaran, kemudian sistem akan menampilkan halaman beranda. Sedangkan jika data yang dimasukkan salah maka sistem akan kembali menampilkan form register.

Aktivitas Login Pelanggan



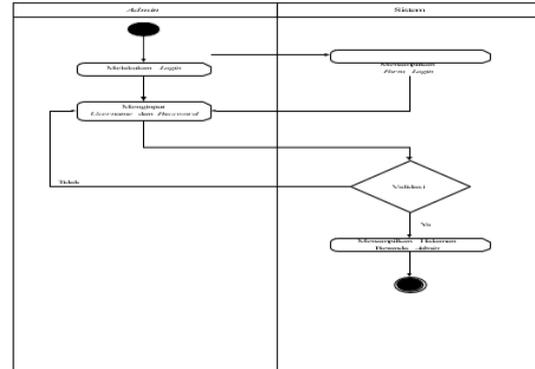
Gambar. 5 Activity Diagram Login Pelanggan

Keterangan :

Dari gambar aktifitas diagram tersebut dapat dijelaskan, bahwa untuk login, pelanggan melakukan login terlebih dahulu, kemudian sistem akan menampilkan form login. Selanjutnya, pelanggan menginput username dan juga password, kemudian akan di validasi oleh sistem. Jika data yang dimasukkan benar maka sistem akan menampilkan

halaman beranda pelanggan, setelah itu aktivitas login berakhir. Jika username dan juga password yang dimasukkan salah maka sistem akan kembali menampilkan form login.

Aktivitas Login Admin



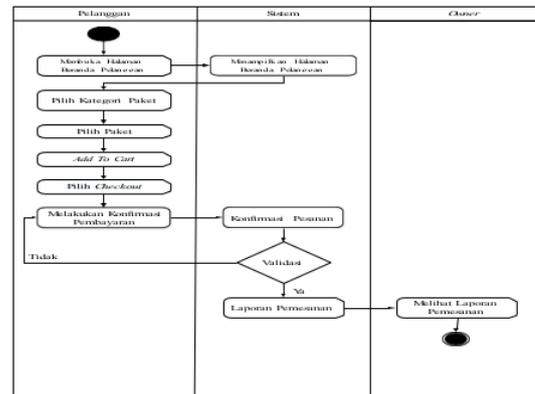
Sumber : Data yang diolah oleh peneliti, (2021)

Gambar. 6 Activity Diagram Login Admin

Keterangan :

Dari gambar aktifitas diagram tersebut dapat dijelaskan, bahwa untuk login, admin melakukan login terlebih dahulu, kemudian sistem akan menampilkan form login. Selanjutnya, admin menginput username dan juga password, kemudian akan di validasi oleh sistem. Jika data yang dimasukkan benar maka sistem akan menampilkan halaman beranda admin, setelah itu aktivitas login berakhir. Jika username dan juga password yang dimasukkan salah maka sistem akan kembali menampilkan form login.

Aktivitas Pemesanan



Sumber : Data yang diolah oleh peneliti, (2021)

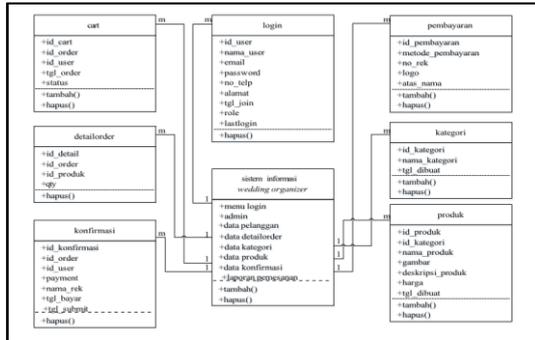
Gambar. 7 Activity Diagram Pemesanan

Keterangan :

Dari gambar aktifitas diagram tersebut dapat dijelaskan, bahwa untuk pemesanan, pelanggan membuka halaman beranda pelanggan terlebih dahulu, kemudian sistem akan menampilkan halaman beranda pelanggan. Selanjutnya, pelanggan memilih kategori paket dan memilih salah satu paket yang ingin di pesan serta menekan tombol add to cart, kemudian pelanggan memilih checkout yang berisi informasi seperti total harga yang harus dibayar, kode pesanan dan rekening tujuan,

kemudian pelanggan melakukan konfirmasi pembayaran dan menginput informasi pembayaran seperti rekening tujuan dan tanggal bayar, kemudian admin melakukan konfirmasi pesanan. Jika data yang dimasukkan benar maka pesanan pelanggan akan masuk ke laporan pesanan, kemudian owner dapat melihat laporan pesanan tersebut. Setelah itu, aktivitas pemesanan berakhir. Sedangkan jika data yang dimasukkan salah maka sistem akan kembali menampilkan form konfirmasi pembayaran.

3. Class diagram



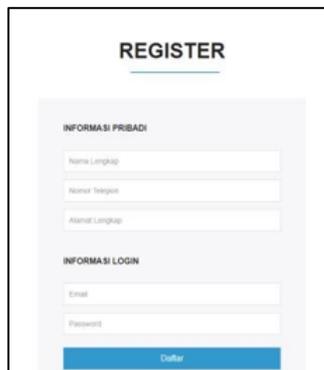
Sumber : Data yang diolah oleh peneliti, (2021)

Gambar. 8 Class Diagram

c. Implementasi Antarmuka

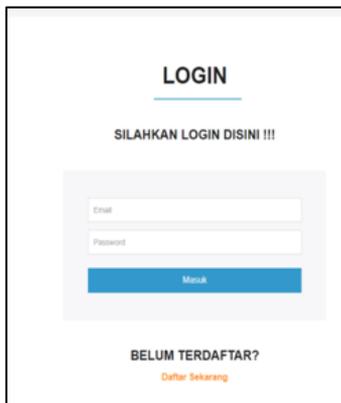
Berikut adalah implementasi antarmuka dari Rancang Bangun Sistem Informasi Wedding Organizer Berbasis Web (Studi Kasus : WO Kyla Pelaminan Prabumulih) :

Tampilan Register



Gambar. 9 Tampilan Register

Tampilan Login



Gambar. 10 Tampilan Login

Tampilan Beranda



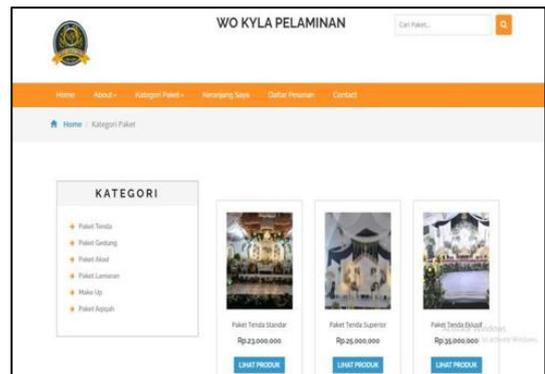
Gambar 11. Tampilan Beranda

Tampilan About



Gambar 12. Tampilan About

Tampilan Kategori Paket



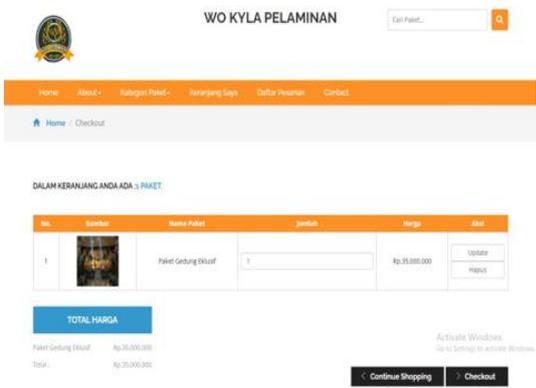
Gambar 13. Tampilan Kategori Paket

Tampilan Paket



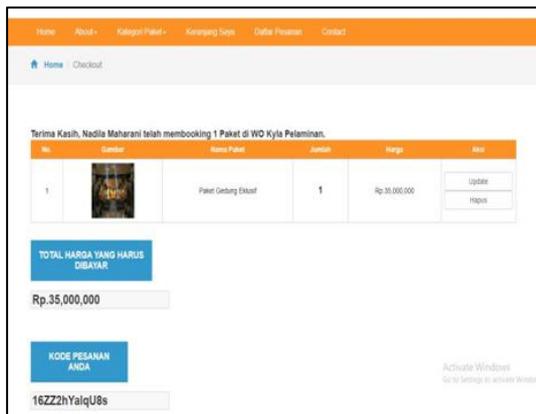
Gambar 14. Tampilan Paket

Tampilan Keranjang

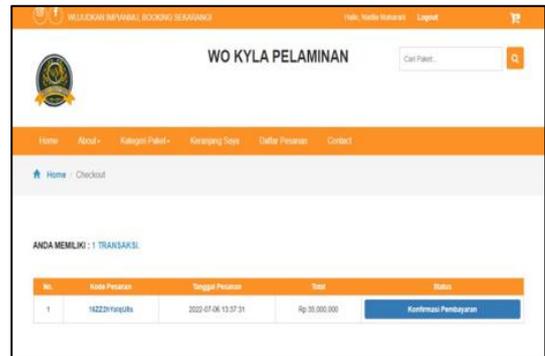


Gambar 15. Tampilan Keranjang

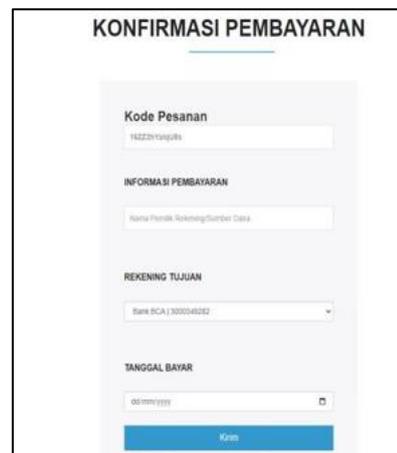
Tampilan Checkout



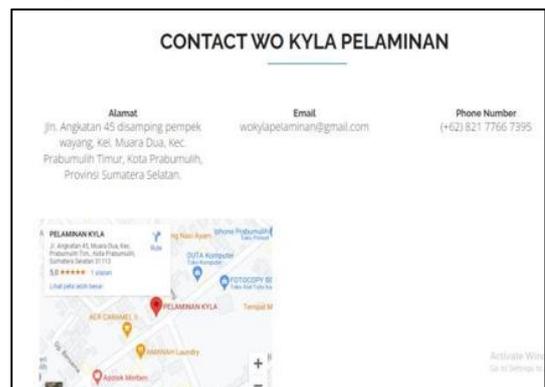
Gambar 16. Tampilan Checkout
 Tampilan Daftar Pesanan



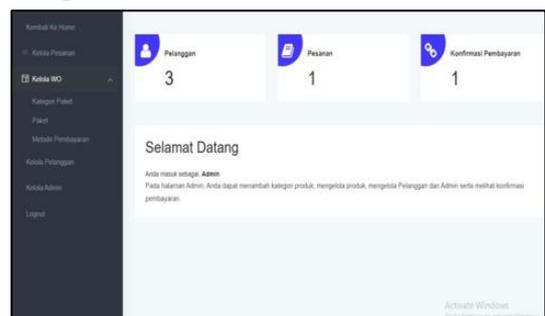
Gambar 17. Tampilan Daftar Pesanan
 Tampilan Konfirmasi Pembayaran



Gambar 18. Tampilan Konfirmasi Pembayaran
 Tampilan Kontak



Gambar 19. Tampilan Kontak
 Tampilan Beranda Admin



Gambar 20. Tampilan Beranda Admin

PENUTUP

Kesimpulan

Rancang Bangun Sistem Informasi *Wedding Organizer* Berbasis *Web* (Studi Kasus : WO Kyla Pelaminan Prabumulih) ini merupakan bentuk pengembangan dari sistem yang sedang berjalan. Berbagai permasalahan yang terjadi telah diupayakan untuk dapat ditangani dengan sistem baru yang diusulkan ini. Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini, sebagai berikut :

Objek Penelitian proses pemesanan masih dilakukan dengan cara konvensional, yaitu pelanggan harus datang langsung ke *gallery* WO untuk memesan paket- paket pernikahan yang akan di pesan. Proses pengelolaan data pemesanan masih menggunakan cara manual dan belum terkomputerisasi karena masih menggunakan bantuan lembar formulir pemesanan. Belum tersedianya sebuah sistem sarana informasi yang dapat menampilkan informasi yang lengkap secara *online*.

1. Setelah dilakukan analisis, peneliti memberikan pemecahan masalah kepada objek penelitian, yaitu berupa pembuatan suatu sistem untuk membantu WO dalam hal pemasaran produk dan jasanya, membantu pelanggan dalam mengakses informasi lebih cepat, memudahkan dan meringankan pelanggan dalam pemesanan paket-paket pernikahan.
2. Sistem Informasi yang dirancang menggunakan metode deskriptif dan metode pengembangannya *RAD (Rapid Application Development)*. Alat bantu analisis yang digunakan, yaitu *Use Case Diagram*, *Activity Diagram* dan *Class Diagram*.
3. Sistem Informasi yang dibangun dapat membantu pihak WO untuk mengelola data dan menyajikan

informasi tentang data WO yang dibutuhkan oleh pelanggan serta memberikan kemudahan pelanggan dalam melihat produk dan pemesanan agar lebih mudah dan cepat.

4. Hasil uji sistem informasi yang telah dibangun dengan menggunakan pengujian *black-box* menunjukkan, bahwa sistem informasi yang di buat sesuai dengan desain yang dirancang dan berfungsi sesuai dengan kebutuhan

Saran

Sistem Informasi *Wedding Organizer* Berbasis *Web* (Studi Kasus : WO Kyla Pelaminan Prabumulih) ini masih dapat dikembangkan lagi sesuai dengan perkembangan spesifikasi kebutuhan pengguna untuk kinerja sistem yang lebih baik. Berikut beberapa saran dari peneliti untuk pengembangan yang dapat dilakukan selanjutnya :

1. Sistem informasi *Wedding Organizer* berbasis web ini masih perlu dianalisis kembali secara berkala untuk melihat kekurangan maupun kebutuhan tambahan, sehingga bisa diperbaiki lagi.
2. Memaksimalkan kerja sistem informasi *Wedding Organizer* berbasis web dengan dukungan hardware, maupun koneksi internet yang memadai.
3. Meningkatkan kemampuan dalam mengoperasikan maupun mengembangkan sistem informasi *Wedding Organizer* berbasis *web* ini agar lebih baik kedepannya.
4. Untuk peneliti berikutnya, diharapkan untuk dapat mengembangkan sistem informasi *Wedding Organizer* berbasis *web* ini dengan lebih baik lagi menyesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan zaman

REFERENSI

- [1] Aditama, Yanuar. 2018. Perancangan *Website* Sistem Informasi Panti Asuhan Yatim Al-Huda. Publikasi Ilmiah. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- [2] Alamsyah, Muhammad Nur., Mulyono, Hardi dan Sari, Deka Purnama. (2021). Sistem Informasi *Wedding Decoration* Berbasis *Web Mobile* Pada Melati *Wedding Organizer* Kota Lubuk Linggau. *Journal of Informatics Management and Information Technology*, 1(3), 125-127.
- [3] Anggraeni, Elisabeth Yunaeti dan Rita Irviani. 2017. Pengantar Sistem Informasi. ISBN : 978-979-29-6277-2. Yogyakarta : CV. ANDI OFFSET.
- [4] Ayu, Fitri dan Fitri, Nel. (2019). Perancangan Sistem Informasi Pemesanan *Wedding Organizer Online*. *Jurnal Intra-Tech*, 3(2), 93-104.
- [5] A.S, Rosa dan M. Shalahuddin. 2018. Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek. ISBN : 978-602-6232-65-6. Bandung : Informatika Bandung.
- [6] Ekawati, Risma dan Eko Wahyudiharto. 2021. Perancangan Strategis Sistem Informasi. ISBN : 978-623-362-019-2. Bandung : CV. MEDIA SAINS INDONESIA.
- [7] Erfan, Muhammad. 2020. *BHC Book Series : Praktis Web Statis*. Yogyakarta : Diandra Kreatif.
- [8] Fajri, Ravi Rahmatul, Parhan Hambali dan Woro Isti Rahayu. 2020. Rancang Bangun Aplikasi Penentuan Dan *Share* Promo Produk Kepada Pelanggan Dari *Website* Ke Media Sosial Berbasis *Desktop*. ISBN : 978-623-7898-05-4. Bandung : Kreatif Industri Nusantara.
- [9] Fitri, Rahimi. 2020. Pemrograman Basis Data Menggunakan *MySQL*. ISBN : 978-623-7694-16-8. Yogyakarta : POLIBAN PRESS.
- [10] Fuad, Hilmi, Budiman, Agus dan Kurniasari, Dessy. (2018). Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Paket Pernikahan Berbasis *Web Study* Kasus Di *Wedding Organizer PJ Management*. *JURNAL SISFOTEK GLOBAL*, 8(2), 136-141.
- [11] Ginanjar, Haris dan Setiawan, Ridwan. (2020). Perancangan Aplikasi *Wedding Organizer* Berbasis *Android*. *Jurnal Algoritma*, 17(1), 155-162.
- [12] Habibi, Roni, Ferdy Berlian Putra dan Ida Fatrini Putri. 2020. Aplikasi Kehadiran Dosen Menggunakan *OOP PHP*. ISBN : 978-623-93234-6-2. Bandung : Kreatif Industri Nusantara.
- [13] Haidir, Ali. (2021). Implementasi Metode *Rapid Application Development (RAD)* pada Sistem Informasi *Wedding Organizer* Berbasis *Website*. *Jurnal Teknologi Informatika dan Komputer MH. Thamrin*, 7(1), 124-133.
- [14] Harianto, Kusno, Heny Pratiwi dan Yonatan Suhariyadi. 2019. Sistem *Monitoring* Lulusan Perguruan Tinggi Dalam Memasuki Dunia Kerja Menggunakan *Tracer Study*. ISBN : 978-623-90857-0-4. Surabaya : Media Sahabat Cendekia.
- [15] Haqi, Bay. 2019. Aplikasi SPK Pemilihan Dosen Terbaik Metode *Simple Additive Weighting (SAW)* Dengan *Java*. ISBN : 978-623-02-0394-7. Yogyakarta : C.V BUDI UTAMA.

- [16] Hidayat, M. Irfan dan Mulyono, Herry. (2021). Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Produk *Wedding Organizer* Berbasis *Web* Pada Reva Pelaminan Jambi. MANAJEMEN SISTEM INFORMASI, 6(1), 27-42.
- [17] Jannah, Dian Nur dan Mulyono, Herry. (2021). Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Produk Pengantin Berbasis *Web* Pada *Wedding Organizer* MeyMey Cantik. MANAJEMEN SISTEM INFORMASI, 6(2), 209-220.
- [18] Kendall, E, Kenneth dan E, Julie. 2010. *Systems Analysis and Design*. ISBN : 13 978-0-13-478555-4.
- [19] Machmuddah, Zaky. 2020. Metode Penyusunan Skripsi Bidang Ilmu Akuntansi. Yogyakarta : Deepublish.
- [20] Maniah dan Dini Hamidin. 2017. Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Pembahasan Secara Praktis Dengan Contoh Kasus. ISBN : 978-602-401-915-0. Yogyakarta : CV BUDI UTAMA.
- [21] Maulani, Giandari, Septiani, Devi dan Sahara, Putri Noer Fauziyah. (2018). Rancang Bangun Sistem Informasi *Inventory* Fasilitas *Maintenance* Pada PT. PLN (Persero) Tangerang. 4(2), 156-167.
- [22] Nugroho, Ariandi, Untung Suprihadi dan Arief Jaenul. 2021. Rancang Bangun Aplikasi Toko *Online* Berbasis *Web Codeigniter 3* Untuk Usaha Mikro Dan UMKM. ISBN : 978-623-362-144-1. Bandung : C.V MEDIA SAINS INDONESIA.
- [23] Oetomo, Hening Widi dan Pontjo Bambang Mahargiono. 2020. E- COMMERCE : Aplikasi *PHP* dan *MySQL* Pada Bidang Manajemen. ISBN : 978-623-01-0425-1. Yogyakarta : ANDI.
- [24] Prehanto, Dedy Rahman. 2020. Buku Ajar Konsep Sistem Informasi. ISBN : 978-623-7729-97-6. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- [25] Riski, Heru Isdinarto., Septianzah, Kevin dan Hartuti, Purni Munah. (2021). Sistem Informasi *Booking* Dan *Service Wedding Organizer* Menggunakan Teknologi *Java Netbeans*. SEMNAS RISTEK, 1454- 1458.
- [26] Supono dan Viridiandry Putratama. 2018. Pemrograman Web Dengan Menggunakan *PHP* dan *Framework Codeigniter*. ISBN : 978-602-475- 280-4. Yogyakarta : CV. BUDI UTAMA.
- [27] Tarjo. 2019. Metode Penelitian Sistem 3x Baca. Yogyakarta : Deepublish.
- [28] Whardana, Ryan Afriadi., Budiman, Edy dan Setyadi, Hario Jati. (2021). Sistem Informasi *Wedding Organizer* Rumah Pengantin *Rose* Berbasis *Web*. JURTI, 5(1), 65-72.
- [29] Wijaya, Khana. (2019). Rancang Bangun Sistem Informasi Perpustakaan Menggunakan *Java (Netbeans 7.3)*. Jurnal SISFOKOM, 8(01), 53-60.
- [30] Wulandari, Rosita, Ridwan Setiawan dan Asri Mulyani. (2019). Perancangan Sistem Informasi Manajemen *Wedding Organizer Online* Menggunakan *Scrum*. Jurnal Algoritma, 16(2), 139-150.